**Bupati Kudus Dorong Kopi Muria Go Internasional**

KUDUS- Bupati Kudus H.M Tamzil berupaya mendorong petani kopi untuk menciptakan produk unggulan kopi muria sehingga dapat menembus pasar internasional. Bertempat di Balai Jagong pada senin (5/10), petani kopi muria dan pelaku usaha kopi beserta stakeholder hadir pada event tersebut. Pada event bertajuk “Kopi Muria Menuju Dunia”, juga disertakan lomba uji cita rasa kopi muria robusta.

Tamzil mengungkapkan ingin mengenalkan kopi muria kepada masyarakat Indonesia bahkan sampai di tingkat dunia. Untuk itu rencananya tahun depan akan dibuka kafe di colo yang eksklusif menyediakan kopi muria. Hal tersebut tak lepas dari upaya merealisasikan ikon “Kudus The Taste of Java” dengan menggali potensi-potensi yang ada, salah satunya kopi muria. “Makanya kami buat ikon Kudus The Taste of Java, dalam rangka mengangkat potensi, tidak hanya kretek tapi kopinya juga,” ujarnya.

Bagus, grader kopi dari muria, yang bertindak sebagai juri menilai berdasarkan 10 parameter. ”Penilaian berdasarkan aroma, kemudian ada flavor atau rasa, kemudian ada after taste atau rasa yang tertinggal, dan lain-lain,” sebutnya. Dirinya mengungkapkan membutuhkan waktu selama 28 jam untuk menilai kopi dari 41 peserta lomba. Dari 41 peserta, yang menjadi juara 1 adalah Jaswono seorang petani kopi muria dari japan, dawe, juara 2 diraih oleh Pranyoto seorang petani kopi muria dari colo, dawe, dan juara 3 diraih oleh M. Sohib seorang petani kopi muria dari colo, dawe.

Diujung acara, Tamzil menyerahkan hadiah kepada para juara lomba tersebut. Sekaligus menutup acara, Tamzil mengapresiasi terselenggaranya event tersebut sehingga dapat menciptakan hasil nyata kedepannya. Oleh karena itu, dalam waktu dekat akan diadakan pelatihan wirausaha baru salah satunya barista kopi. “Untuk kita latih menjadi barista-barista baru, nanti kami akan melaunching wirausaha baru, sekaligus nanti mereka kita beri modal,” pungkasnya.